

BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *design thinking* yang terdiri dari lima aspek, seperti:

a. *Emphatize*

Pada fase ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi menggunakan metode wawancara yang didukung dengan data menggunakan metode kuesioner untuk memahami apa yang dibutuhkan serta hambatan yang dialami *drummer* pemula untuk mempelajari teknik dasar drum.

b. *Define*

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terkait hambatan pemahaman materi teknik dasar drum serta hambatan untuk memahami maupun membaca notasi drum.

c. *Ideate*

Dalam fase ini, peneliti menemukan resolusi untuk mengatasi hambatan yang telah didapat dari analisis data serta data dalam latar belakang. Tahap ini dilakukan dengan mempertimbangkan metode yang beragam seperti gambar dan video pembelajaran.

d. *Prototype*

Tahap ini bertujuan untuk melakukan uji coba melalui *prototype* buku pembelajaran teknik dasar drum dengan tujuan mengevaluasi efektifitas dalam buku pembelajaran teknik dasar drum.

e. *Test*

Tahap ini bertujuan untuk menguji efektifitas buku pembelajaran teknik dasar drum dengan melakukan uji coba *prototype* buku pembelajaran teknik dasar drum.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode campuran untuk mengumpulkan data. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan

kuesioner. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan ini memiliki beberapa narasumber yaitu Ferdi Ferdian , Juan Calvin Damara dan Ahmad Fauzi. Kuesioner digunakan untuk mendukung pengumpulan data menggunakan media *online* yaitu *google form* yang disasar pada *drummer* otodidak dan pemula yang ingin mempelajari teknik dasar drum.



Gambar 3. 1 Wawancara dengan Ferdi Ferdian (seorang guru les drum)



Gambar 3. 2 Wawancara dengan Juan Calvin Damara



Gambar 3. 3 Wawancara dengan Ahmad Fauzi

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan metode kuesioner dan wawancara. kuesioner dilaksanakan melalui kuesioner *online* yang disebarakan menggunakan *Google Form* untuk mengumpulkan data observasi yang mendukung penelitian ini. Selain itu, wawancara yang dilaksanakan secara langsung dan daring pada tiga narasumber.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara dan observasi melalui metode kuesioner. Buku pembelajaran menjadi salah satu media yang efektif untuk *drummer* pemula maupun otodidak. Menurut Ferdi Ferdian, seorang guru les drum di sekolah musik Purwacaraka Pamulang, buku menjadi salah satu media pendekatan yang efektif dibandingkan video. Video memiliki banyak peluang distraksi untuk penggunaanya yang membuat pembelajar kehilangan fokus. Berangkat dari permasalahan tersebut, untuk meningkatkan pengalaman belajar buku ini memberikan fitur atau media pendukung berupa video

yang di hubungkan menggunakan *barcode* guna memberikan contoh konkret pada pembaca dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Memahami struktur yang ada pada alat musik drum merupakan suatu hal yang penting karena dalam bermain drum kita tidak bisa memainkannya dengan asal-asalan. Pengetahuan tentang alat dan cara memainkannya, para pemula akan lebih dipermudah untuk belajar karena telah mendapatkan pemahaman tentang penempatan dan cara memainkannya.

3.5 Hasil Pengumpulan data

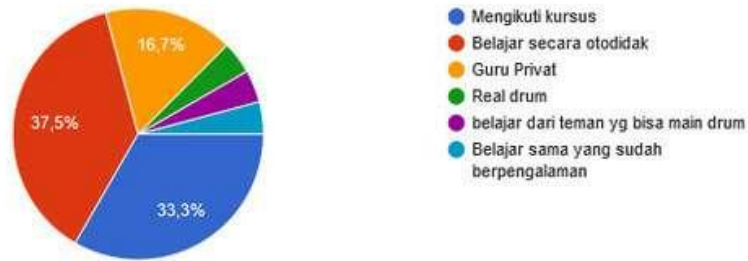
Hasil dari pengumpulan data ini menunjukkan bahwa buku pembelajaran menjadi media yang efektif untuk *drummer* pemula, sama seperti yang dikemukakan oleh Ferdi Ferdian dari sekolah musik Purwacaraka Pamulang. Berdasarkan wawancara dan observasi melalui metode kuesioner, ditemukan bahwa masalah biaya dan kesulitan mencari materi yang terstruktur menjadi hambatan utama bagi pemula. Oleh karena itu, buku pembelajaran teknik dasar drum yang dirancang oleh peneliti menyediakan contoh konkret untuk pembaca melalui perpaduan multimedia seperti video pembelajaran yang dapat diakses menggunakan *barcode* pada setiap materinya. Pembaca akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif karena *barcode* yang disediakan pada setiap materi. Memahami struktur dan cara bermain alat musik drum juga hal penting, sehingga pengetahuan yang tersusun dengan dalam buku ini akan mempermudah para pemula dalam mempelajari teknik dasar drum.

Hasil dari kuesioner yang disebarkan menunjukan bahwa masih banyak orang yang bermasalah khususnya dalam persoalan biaya. Selain itu, materi yang sulit dicari membuat pemula kebingungan untuk belajar karena materi yang ada tidak tersusun dengan rapi atau acak-acakan. Hal tersebut menjadi hambatan bagi pemula yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang teknik dasar drum. Oleh karena itu, para pemula bisa mempelajarinya secara mandiri atau otodidak menggunakan buku pembelajaran teknik dasar drum yang akan dirancang oleh peneliti

Menurut anda metode apa yang relevan untuk belajar teknik dasar bermain drum?

Salin

24 jawaban

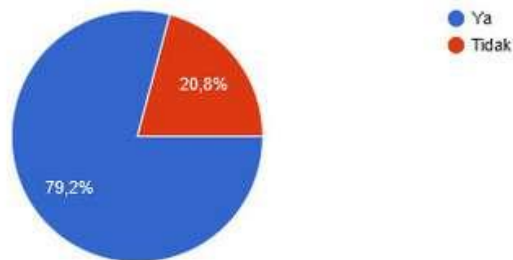


Gambar 3. 4 Diagram 1

Menurut anda, apakah mempelajari teknik dasar drum secara autodidak relevan bagi seorang pemula?

Salin

24 jawaban

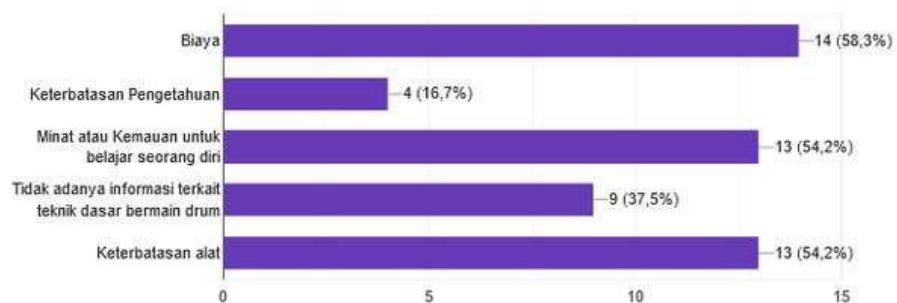


Gambar 3. 5 Diagram 2

Apa faktor yang membuat pemula mempelajari teknik dasar bermain drum secara autodidak?

Salin

24 jawaban



Gambar 3. 6 Diagram 3

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner juga menghasilkan beberapa permasalahan yang sering terjadi pada pemula. Permasalahan yang umumnya terjadi seperti keterbatasan biaya, keterbatasan alat dan minimnya informasi.

3.5.1 *Segmentation, Targeting, dan Positioning*

a. *Segmentation*

Projek tugas akhir ini bisa menyasar pada *drummer* pemula yang ingin mempelajari teknik dasar drum dengan umur 18 - 30 tahun.

b. *Targeting*

Buku pembelajaran teknik dasar drum ini berfokus pada *drummer* pemula yang mencari sumber pembelajaran teknik dasar drum dengan rentang usia 18 - 25 tahun.

c. *Positioning*

Tugas akhir ini memiliki berfokus pada *drummer* pemula yang mencari sumber pembelajaran teknik dasar drum dengan rentang usia 18 - 25 dengan status sosial menengah ke bawah.

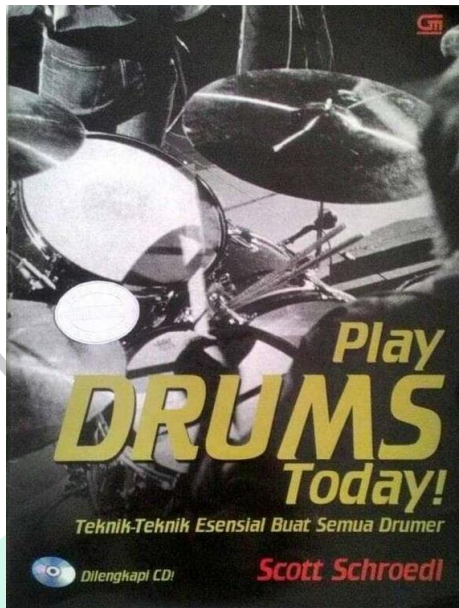
3.5.2 Analisa Pesaing

Tabel 3 1 Tabel Perbandingan

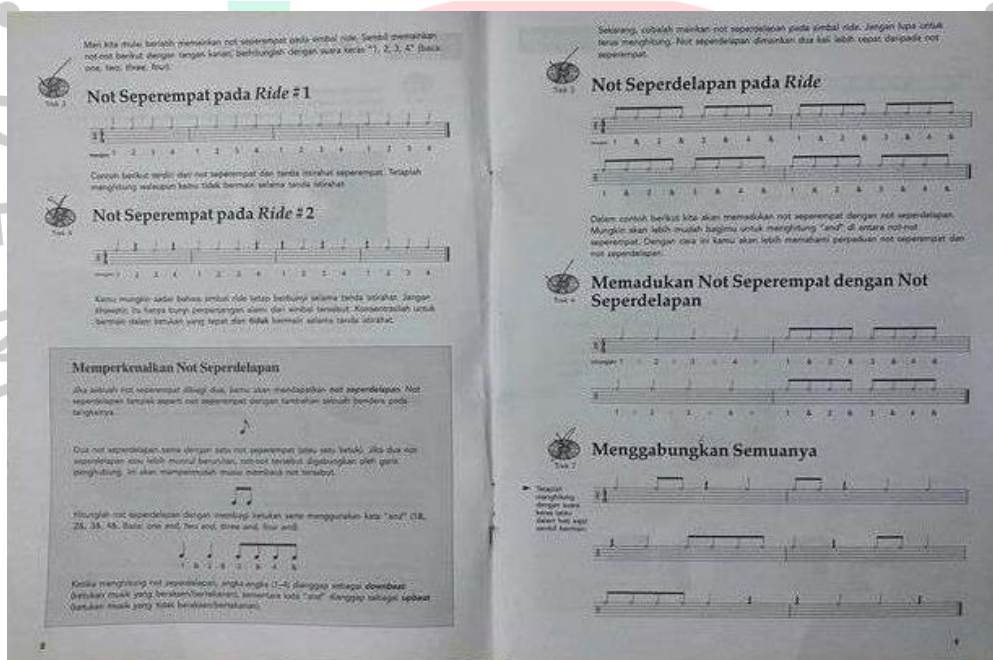
No	Media	Konten	Penjelasan
1.	Buku " <i>Play Drums Today</i> "	Buku yang berisi tentang materi teknik dasar drum yang memiliki media pendukung audio yang dihubungkan melalui kaset cd.	Buku ini memiliki media pendukung yang dihubungkan melalui kaset cd. Cara tersebut dirasa kurang karena sudah tidak relevan untuk sekarang. Orang-orang sudah lebih banyak menggunakan <i>smartphone</i> .

2.	Channel YouTube “ <i>DrumnDrum</i> ”	Channel ini berisi 765 video dengan kisaran waktu 30 menit di kebanyakan videonya. Channel ini memberikan tutorial drum dan <i>review</i> alat maupun <i>vlog</i> pribadi.	Channel tersebut memiliki banyak video pembelajaran teknik dasar drum, video-video tersebut tidak berurutan dan tersusun secara acak. Pembelajar akan kebingungan jika ingin belajar karena video yang tidak berurutan atau acak.
----	-----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

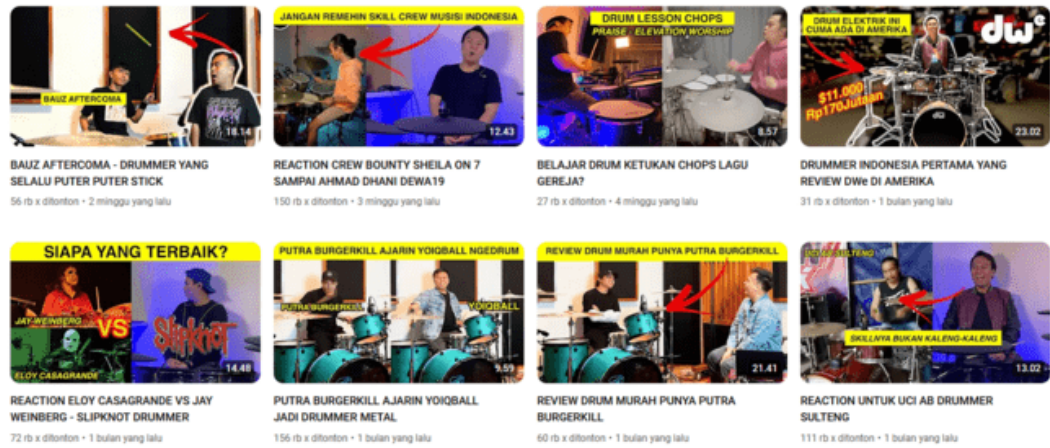
Buku pembelajaran teknik dasar drum ini bersaing dengan beberapa produk sejenis. Salah satu pesaingnya adalah buku "*Play Drums Today!*" yang menonjolkan pendekatan yang kreatif dan aplikatif yang didukung oleh platform pembelajaran berupa kaset CD yang berisi video tutorial interaktif. Selain itu, video tutorial yang berada di platform YouTube yaitu *channel* bernama "*drumNDRUM*". *Channel* tersebut memiliki 765 video dengan kisaran waktu selama 30 menit disetiap video. Kebanyakan video dari *channel* tersebut membahas tentang teknik dasar drum serta beberapa *drumset*. Hal tersebut dirasa kurang efektif untuk *drummer* pemula karena susunan video yang tidak beraturan. Menurut Ferdi Ferdian seorang guru les drum di sekolah musik Purwacaraka Pamulang, buku menjadi salah satu media pendekatan yang efektif dibandingkan video karena video memiliki banyak peluang distraksi untuk penggunanya yang membuat pembelajar kehilangan fokus. Buku ini juga akan mengangkat *drummer* terkenal untuk meningkatkan minat pembaca.



Gambar 3. 8 Buku “Play Drums Today!”



Gambar 3. 7 Contoh Isi Buku “Play Drums Today!”



Gambar 3. 10 Channel Youtube "DrumNdrum"



Gambar 3. 9 Channel Youtube "DrumNdrum"

YANG GUNAN